S K R I P S I

PENERAPAN PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDN 31 TUMAMPUA V

ST. SARPIANA

920862060028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDN 31 TUMAMPUA V

Atas Nama Saudara(i):

Nama : ST. SARPIANA

NIM : 920862060028

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi prasyarat untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 24 Juni 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Khaerun Nisa'a Tayyibu,S.Pd.,M.Pd	Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. Zam Immawan Alam.SH.,MH	Firdha Razak, S.Pd.,M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pedidikan pada hari 5 September 2024

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH.

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua	: KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. VIVI ROSIDA, S.PD., S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. A.SHYAM SARJANI ALAM, ST. S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. DRS. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : St. Sarpiana

NPM : 920862060028

Jurusan/ Program Studi: Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan *Whole Language* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 31 Tumampua V

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemukanan hari adalah tanggung jawab saya sendiri,. Apabila dikemudian hari menyatakan isi skripsi ini, baik Sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat , maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 25 Juli 2024

Yang membuat pernyataan

St. Sarpiana

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

MOTTO

“Salah perbaiki, gagal coba lagi, tidak bisa pelajari. Semua butuh proses karena padi yang dipanen hari ini tidak ditanam ke marin.”

“Jangan mudah berputus asa”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri yang sudah berusaha dan berjuang sampai dititik yang katanya “ Skripsi itu susah”, namun Alhamdulillah Allah mempermudah jalan-nya sehingga Skripsi bisa di selsaikan.

Penulis juga mempersembahkan Skripsi ini untuk bapak dan ibu (Muh. Kabil dan Nurhayati) tersayang terimakasih atas doa, dukungan, dan telah mengusahakan segalanya demi melihat anakmu bisa menyandang gelar S.Pd.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

ABSTRAK

St. Sarpiana, 2024, Penerapan Pendekatan *whole language* dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 31 Tumampua V, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkajene dan Kepulauan. Skripsi dibimbing oleh Khaerun Nisa'a Tayyibu, S.Pd, M.Pd dan Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *whole language* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V SDN 31 Tumampua V, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, hal ini dibuktikan pada data hasil tes kemampuan menulis siswa pada siklus I rata-rata nilai dengan jumlah ketuntasan 6 siswa yang berada pada kategori tuntas dan 14 orang siswa berada pada kategori tidak tuntas pada siklus I masih mengalami beberapa kendala sihingga dilakukan refleksi perbaikan di siklus II dimana data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan menulis siswa rata-rata nilai dengan jumlah ketuntasan 18 orang siswa yang berada pada kategori tuntas dan 2 orang siswa berada pada kategori tidak tuntas dengan persentasi ketuntasan sebesar 90% persentasi klasikal yang telah ditentukan sebesar 90% dari analisis diatas sudah memenuhi syarat keberhasilan penelitian ini.

Kata kunci: Kemampuan Menulis, *Whole Language*, dan Bahasa Indonesia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur kehadirat Allah Subhanah Wata'ala yang telah memberi kita segala rahmat dan karunia –Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Proposal ini untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelas sarjana (S.Pd.) tepat waktu pada program studi pendidikan guru sekolah dasar. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalam yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang di ridhoi Allah Subhanah Wata'ala.

Dalam penulisan Proposal yang berjudul **"Penerapan Pendekatan *Whole Language* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 31 Tumampua V**.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak terwujud tanpa ridho yang diberikan oleh Allah Subhanah Wata'ala serta tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan maupun doa dari berbagai pihak. Dan dengan tulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Hj.Zaorah Sapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa
2. A. Zam Imamawan Alam, SH., MH. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa
3. Firda Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) yang telah membantu dalam proses perkuliahan
4. Kherun Nisa'a Tayibu, S.Pd, M.Pd dan Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam Menyusun skripsi ini.

5. Vivi Rosida, S. Pd, M. Pd dan A. Shyam Sarjani Alam, ST. S. Pd, M.Pd Pd masing-masing sebagai penguji pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Terima kasih saya ucapkan kepada kedua saudara yang telah mensuport untuk menyelesaikan skripsi ini, yaitu kakak (Hendra) dan adek (Laerang), terima kasih yang terdalam, teruntuk adek telah memberikan banyak dukungan selama mulai kuliah sampai dititik sekarang ini yaitu titik dimana saya sangat membutuhkan dukungan dari orang-orang tersayang dan terdekat seperti kalian.
8. Terima kasih kepada kelima teman yang sudah membantu dan selalu sabar mengajar dalam bagaimana cara menyusun skripsi yang baik, terima kasih sudah jadi sahabat sekaligus saudara buat saya, yang mana atas nama: Syamsinar, Ria Anugerah, Sasmianti, Rahmanillah, dan Nur Hapidah.
9. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tersayang yang telah membesarkan dan mendidik saya serta telah berusaha memenuhi kebutuhan saya baik dalam finansial maupun moril selama menuntut ilmu di sekolah dasar sampai di jenjang perkuliahan dan selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengahrapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan peneliti ini dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti berserah diri dan berdoa kepada Allah Subhanah Wata'ala, semoga skripsi ini berguna bagi kita semua. Amin ya rabbal‟alamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pangkep, 18 Oktober 2023 zz



Peneliti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DATAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka Fikir	33
C. Hipotesis Tindakan	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Subjek Peneltian	36
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
D. Prosedur dan Desain Penelitian	36

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

E. Instrumen Penelitian 44
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 45
G. Teknik Analisis Data 46
H. Indikator Keberhasilan 46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
A. Hasil Penelitian 50
B. Pembahasan 85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 91
A. Kesimpulan 91
B. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA 92
LAMPIRAN 95

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Interval Hasil Observasi Aktivitas Siswa	47
Tabel 3.2	Rublik Penilaian Kemampuan Menulis	48
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Siswa	49
Tabel 4.1	Jadwal Perencanaan Siklus I	53
Tabel 4.2	Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus I	58
Tabel 4.3	Statistik Skor Hasil Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Siklus I	59
Tabel 4.4	Deskripsi Frekuensi dan presentase Skor Hasil Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia Siklus I	60
Tabel 4.5	Deskripsi Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Siklus I	61
Tabel 4.6	Jadwal Perencanaan Siklus II	67
Tabel 4.7	Masalah Dan Solusi Penyelesaian Masalah Yang Terdapat Pada Siklus I	68
Tabel 4.8	Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siklus II	76
Tabel 4.9	Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I dan II Pertemuan I dan II	77
Tabel 4.10	Statistik Skor Hasil Kemampuan Menulis Siswa Siklus II	78
Tabel 4.11	Deskripsi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia Siklus II	79
Tabel 4.12	Deskripsi Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Siklus II	79
Tabel 4.13	Rekap Pitulasi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Pada Siklus I dan Siklus II	80

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	33
Gambar 3.1	Siklus PTK Model Kemmis dan Mc.Taggart	37

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Modul Ajar Siklus I dan II 96
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I dan II 117
3. Hasil Kerja Siswa Siklus I dan II 124
4. Soal Tes Kemampuan Menulis Siswa Siklus I dan II 150
5. Lembar Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran 165
6. Daftar Hadir Siswa 181
7. Data Analisi Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Siklus I 182
8. Data Analisi Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Siklus II 183
9. Data Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II 184
10. Keterangan Validasi Istrumen 185
11. Persuratan 201
12. Dokumentasi 209
13. Riwayat Hidup 213

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman dkk. 2022).

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang standar isi, secara garis besar pendidikan bahasa Indonesia di Sekolah bawah ditunjukan guna meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berbicara dalam bahasa Indonesia dengan baik serta benar, baik secara lisan ataupun tulis, dan meningkatkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Sementara itu menurut BSNP, (2011) mengatakan kalau tujuan pendidikan bahasa Indonesia merupakan: (1) berinteraksi secara efektif serta efesien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan ataupun tulis, (2) menghargai serta bangga memakai bahasa Indonesia selaku bahasa persatuan serta bahasa negara, (3) menguasai bahasa Indonesia serta menggunakanya dengan tepat serta kreatif untuk bermacam tujuan, (4) memanfaatkan bahasa Indonesia untuk meningkatkan keahlian intelektual, dan kematangan emosional serta sosial, (5) menikmati dan menggunakan karya sastra untuk memperluas pengetahuan, memperhalus budi pekerti, dan menigkatkan pengetahuan serta keahlian berbahasa, (6) menghargai serta membanggakan sastra

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

Indonesia selaku khazanah budaya serta intelektual masyakat Indonesia.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Juli 2023 yang berlokasi di SDN 31 Tumampua V Pangkep jalan Andi Mauraga No. 27, Tumampua V, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Prov. Sulawesi Selatan, Area, Kota Pangkajene. Yaitu dengan melakukan kegiatan wawancara secara langsung kepada wali kelas V, dalam wawancara tersebut peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang telah di susun terkait kemampuan menulis siswa di kelas V.

Adapun hasil wawancara yang diperoleh peneliti, yaitu peneliti menemukan masalah bahwa kurangnya kemampuan menulis siswa di kelas V, diakibatkan kurangnya pendekatan guru tehadap siswa dalam mengembangkan tulisan, siswa kurang berminat dalam mengembangkan kemampuan menulis dan ide, serta pikiran mereka untuk di tulis dalam sebuah tulisan. Siswa menganggap menulis itu adalah hal yang sulit dan membosankan disebabkan kurangnyan pendekatan yang dilakukan oleh guru yang membuat siswa merasa lelah dan bosan menulis, sehingga peneliti menggunakan pendekatan *whole lenguage*. Tetapi dari permasalahan tersebut bisa juga disebabkan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat yang digunakan oleh guru. Dimana peneliti melihat pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi yang menyebabkan siswa bosan dan malas untuk mengembangkan tulisan dalam menulis, hal itu juga biasa menyebabkan siswa malas dalam menulis karena pendekatan pembelajaran yang digunakan guru saat proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

Dimana peneliti menemukan masalah yang menarik dari siswa kelas V SDN 31 Tumampua V terkait penulisan. Sehingga menarik minat peneliti untuk meneliti masalah tersebut demi untuk mecarikan solusi dan memecahkan masalah yang di alami oleh siswa terkait penulisan dalam pelajaran Bahasa Indonesia dan diharapkan hasil penelitian bisa bermanfaat dan bisa menjadi rujukan dalam memecahkan masalah dari penomena yang muncul atau yang sedang dialami oleh siswa kelas SD.

Dari hasil evaluasi pada SDN 31 Tumampua V, Kec. Pangkajene, Kab.Pangkajene dan Kepulauan peneliti mendapatkan beberapa masalah, yaitu: permasalahan pertama yang dihadapi 2 orang siswa kelas V terkait dengan "Kesulitan Menulis Perbedaan Huruf pada sebuah kata" seperti kesulitan penulisan huruf pada kata (abad) biasa siswa menulis kata dengan kata(abap), siswa mengalami kesulitan membedakan huruf yang hampir sama penyebutannya dalam membedakan huruf yang bentuknya mirip seperti huruf "d" dengan "p" dan seperti huruf pada kata (nyamuk) biasanya siswa menulis kata (nyamut) siswa mengalami kesulitan membedakan huruf "k" dan "t" dalam penulisan kata (nyamuk).

Permasalahan kedua sebanyak 3 orang siswa mengalami kesulitan "Kesesuaian Ejaan Kelengkapan Huruf" seperti penulisan nama buah contohnya "pisang" biasa siswa menulis "pisan" dan seperti penulisan kata "saya" biasa siswa menulis "sya" saja.

Permasalahan ketiga sebanyak 9 orang siswa mengalami kesulitan "Keterbacaan" karena kurangnya pengetahuan tentang penulisan keterbacaan kata.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

Pendekatan *Whole Language* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 31 Tumampua V"

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah di kelas V SDN 31 Tumampua V. Kec.Pangkajene, Kab.Pangkajene dan Kepulauan, sebagai berikut :

1. Rumusan masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language*?

2. Pemecahan masalah

Adapun pemecahan masalah ini adalah dengan menggunakan pendekatan *whole lenguage* siswa mampu berkreatifitas dalam menulis dan siswa dapat menuangkan gagasan pikiran menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di kemukakan di atas, maka tujuannya adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *Whole Language* pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada di kelas V SDN 31 Tumampua V.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung meningkatkan kreativitas kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

Indonesia dan supaya siswa dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa
   a. Siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis
   b. Siswa dapat mengembangkan kemampuan kreativitas siswa dalam menulis
   c. Menambah motivasi menulis siswa
   d. Membantu mengatasi kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis
2. Bagi Guru
   a. Dengan adanya penelitian ini dapat membuat guru terutama guru sekolah dasar termotivasi untuk lebih kreatif dalam pemilihan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi dalam proses pembelajaran.
   b. Penelitian ini dapat memberikan contoh gambaran pendekatan pembelajaran yang bisa di terapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dan memberi dampak positif terhadap pembelajaran guna meningkatkan kemampuan menulis siswa.
3. Bagi Sekolah
   a. Manfaat penelitian ini bagi sekolah terutama sekolah dasar ialah dapat memotivasi sekolah dasar untuk memacu gurunya agar memiliki kompetensi dalam pemilihan pendekatan atau metode pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman peneliti dalam memecahkan masalah di sekolah dasar seperti pada penelitian ini peneliti menemukan masalah yaitu rendahnya kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kemudian peneliti mampu memecahkan masalah tersebut dengan mendapatkan solusi yaitu dengan penerapan pendekatan pembelajaran *Whole Language* untuk memecahkan permasalahan tersebut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoretis

1. Hakikat Kemampuan Menulis

a. Pengertian Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Masalah yang berkembang sehubungan dengan kegiatan menulis adalah pengetahuan dasar terhadap performasi atau kemampuan menulis. Selain itu, aktivitas menulis merupakan bentuk perwujudan kemampuan berbahasa paling akhir dikuasai pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Jika dibandingkan dengan tiga kemampuan keterampilan berbahasa lainnya, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai meskipun yang bersangkutan penutur asli dari bahasa tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan menulis yang menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang menjadi isi karangan atau tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi, harus terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu (Sukirman. 2020).

Kemampuan menulis di sekolah dasar merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh setiap siswa karena keberhasilan siswa dalam menguasai berbagai teknik menulis memiliki konstribusi yang sangat besar terhadap perkembangan kemampuan yang lain (Suastika. 2019).

Kemampuan menulis adalah kemampuan yang bersifat aktif dan produktif di

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

dalam menghasilkan tulisan yang diperoleh melalui proses pembelajaran dan latihan secara terus-menerus (Khalid,dkk. 2021).

Dari pengertian kemampuan menulis menurut pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan keterampilan berbahasa yang menggunkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Kemapuan menulis adalah kesanggupan untuk dapat melahirkan ide-ide baru dan menyajikannya dalam bentuk tulisan secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga ide-ide itu mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain untuk keperluan komunikasi atau mencatat.

b. Pengertian Menulis

Menulis adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, pengetahuan dan pengalaman-pengalaman hidupnya melalui bahasa tulis yang jelas sehingga pembaca mengerti apa yang dimaksud penulis (Mahmud, 2017)**.**

Menulis adalah suatu proses kreatif yang dilakukan melalui tahapan yang harus dikerjakan dengan mengerahkan keterampilan, seni, dan kiat sehingga semuanya berjalan dengan efektif. Kegiatan menulis diibaratkan sebagai seorang arsitektur yang akan membangun sebuah gedung. Sebuah sistem kerja yang kreatif memerlukan langkah - langkah yang tersusun secara sistematis. Kegiatan menulis juga memerlukan tahapan-tahapan tertentu di dalam prosesnya (Rahmawati, ddk, 2021).

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh para peserta didik. Ada empat keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

mendengar, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan membaca. Peserta didik yang memiliki keempat keterampilan tersebut mudah untuk menerima materi pembelajaran, menyampaikan pendapat dan lancar dalam berkomunikasi (Alawiyah, 2021).

Membaca, peserta didik yang memiliki keempat keterampilan tersebut mudah untuk menerima materi pembelajaran, menyampaikan pendapat dan lancar dalam berkomunikasi (Alawiyah, 2021).

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap mata dengan orang lain (Utami1,dkk. 2021). Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses kreatif melalui keterampilan berbahasa yang harus di miliki oleh peserta didik yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap mata dengan orang lain. Menulis adalah kegiatan untuk menciptakan catatan atau informasi dengan kertas sebagai medianya. Terampilan menulis adalah tuntutan setiap orang, terutama bagi mereka yang bergerak didunia akademik. Kegiatan menulis adalah kegiatan aktif dan produktif. Karena dengan menulis, penulis harus aktif dan kreatif menyusun pikiranya dengan teratur agar tulisannya dipahami orang lain. Menulis dikatakan produktif karena menulis menghasilkan sesuatu, yaitu hasil pikiran yang telah ditulisnya dengan sistem logis sehingga menjadi karya tulis yang dapat diterima oleh pembaca (Stata,dkk. 2012).

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

dapat dilihat dari keaktifan siswa selama mengikuti pelajaran

Langkah-Langkah persiapan kelas dengan *Whole Language Approach,* (Sari,dkk. 2020) yaitu:

1. Persiapan media dan lokasi mengajar, guru dibantu siswa menyiapkan lokasi belajar,
2. Teknik bercerita, guru menyampaikan materi kepada siswa dengan cari bercerita,
3. Anak diberikan kebebasan melakukan aktivitas, guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk beraktivitas dengan arahan yang tepat,
4. Menggunakan multimedia, guru menggunakan multimedia sebagai alat bantu mengajar,
5. Melibatkan berbagai indera, guru mengkondisikan siswa untuk melibatkan berbagai indera dalam pembelajaran,
6. Multi fungsi, selama menyampaikan materi guru juga mengevaluasi kemampuan berbahasa siswa,
7. Dikaitkan dengan pengalaman/ lingkungan,
8. Evaluasi menyeluruh (mendengarkan/ menyimak, berbicara,membaca, menulis),
9. Penutup, guru mengakhiri pembelajaran disertai dengan pemberian tugas yang berhubungan dengan komponen *whole language*.

B. Kerangka Pikir

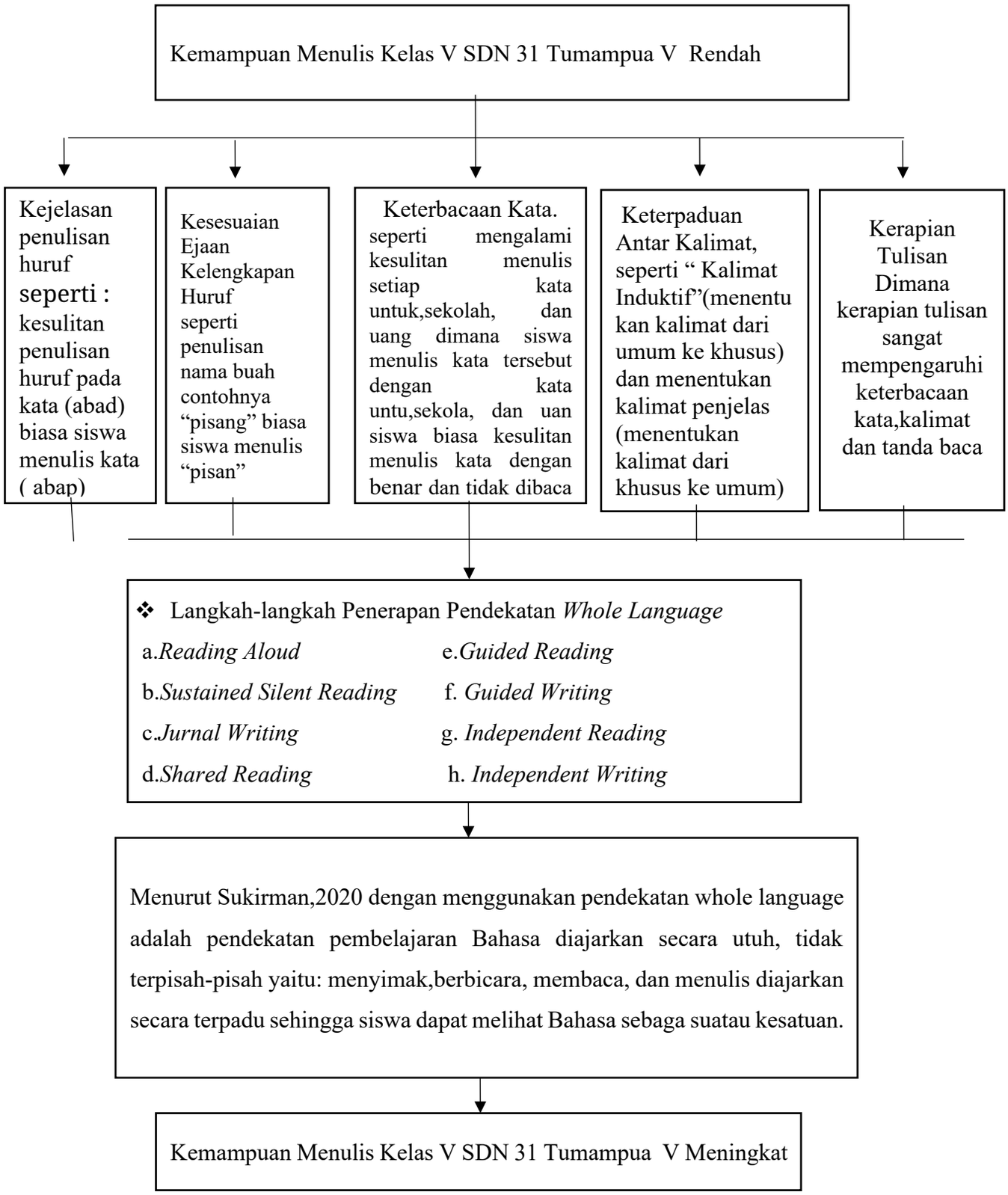
Pada kondisi awal pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis karangan eksposisi selama ini masih kurang sehingga hasil yang diperoleh belum

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

sesuai yang diharapkan. Kemampuan menulis siswa masih kurang yaitu dalam kemampuan menulis karangan eksposisi siswa masih rendah, terbukti dari masalah yang dihadapi siswa yang dilihat dari indikator kemampuan menulis . Hal ini disebabkan adanya guru yang masih menggunakan metode pembelajaran kurang inovatif atau masih konvensional dan belum menggunakan pendekatan *whole language* sehingga siswa menjadi bosan. Apabila pembelajaran tersebut dilakukan secara terus menerus akan mengakibatkan kemampuan menulis yang dimiliki siswa semakin berkurang. Agar kemampuan siswa dapat berkembang, maka peneliti akan melakukan suatu pendekatan tindakan kelas. Pada kondisi awal kemampuan menulis karangan eksposisi siswa masih rendah. Oleh karena itu diperlukan adannya suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dari berbagai pendekatan dalam pembelajaran, pendekatan *whole language* adalah pendekatan yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi. Selain itu dengan pendekatan ini proses pembelajaran dapat meningkat. Melalui kolaborasi peneliti dan guru,pendekatan akan diterapkan dengan menggunakan siklus yang melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka pada kondisi akhir dapat diperoleh bahwa dengan pendekatan *whole language* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Secara skematis kerangka berfikir dapat digambarkan pada gambar di bawah ini Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang ada, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah "Dengan penerapan pendekatan *whole language* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas V SDN 31 Tumampua V Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun Pelajaran 2023/2024."

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian, model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan meningkatkan kemampuan menulis siswa. Menurut Hopkins (dalam Muslich, 2014, hlm.8) mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat relektif, yang dilakukan pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Sedangkan menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Muslich, 2014, hlm.8) mengatakan PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri. Model Kemmis dan Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Karena di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut, meliputi: (1) perencanaan, (2) aksi atau tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Setelah siklus selesai diimplementasikan, dan ada refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.

Melalui penelitian PTK, diharapkan guru dapat menjadi guru yang relektif, artinya guru yang senantiasa merefrelsi kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Hal tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 31 Tumampua V, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkajene dan Kepulauan. Tempat penelitian tindakan akan dilaksanakan dikelas V SDN 31 Tumampua V, Kec. Pangkajene, Kab.Pangkajene dan Kepulauan. Adapun alasan mengenai pemilihan subjek penelitian dan tempat penelitian dikarenakan sekolah tersebut merupakan tempat peneliti melaksanakan PLP. Selain itu, karena kelas tersebut memiliki kemampuan menulis yang cukup rendah. Peneliti memilih seluruh siswa di dalam kelas yang berjumlah 20 orang siswa untuk di jadikan subjek penelitian terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis siswa kelas V dengan pendekatan *whole language*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada kelas V SDN 31 Tumampua V, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkajene dan Kepulauan. Dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023, terkait masalah yang di dapatkan yaitu rendahnya kemampuan menulis siswa. Sehingga peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam beberapa siklus sampai siswa memiliki kemampuan menulis yang baik. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi, menentukan fokus masalah, dan menganalisis masalah yang akan diteliti. Hasil studi pendahuluan kemudian direfleksi agar peneliti dapat menentukan pemecahan masalahnya.

A. Prosedur dan Desain Penelitian

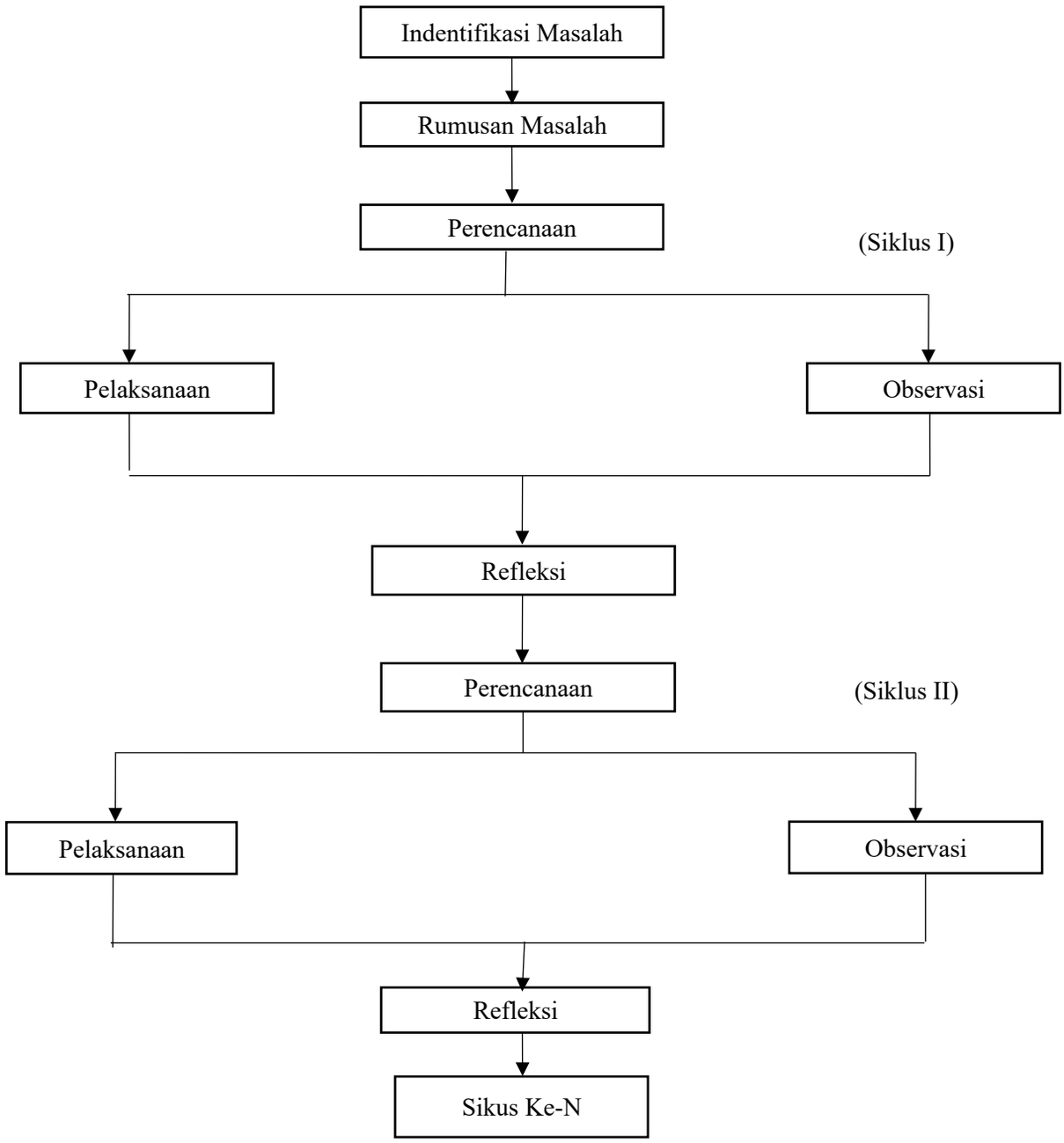
Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

menggunakan model Kemmis dan Targgart.

❖ **Model Penelitian**

Model penelitian yang digunakan dalam PTK ini diadaptasi dari model penelitian tindakan yang di kembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart, seperti pada gambar ini.



Gambar 3.1 Alur Penelitian Menurut Kemmis Targgat (2014)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

❖ **Langkah Pertama**

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi pada kelas V SDN 31 Tumampua V. Peneliti mendapatkan beberapa masalah, yaitu:

(1)Permasalahan yang dihadapi 2 orang siswa kelas V terkait dengan "Kesulitan Menulis Perbedaan Huruf pada Sebuah Kata" seperti kesulitan kesulitan penulisan huruf pada kata(abad) biasa siswa menulis kata dengan kata (abap) .

(2) Sebanyak 3 orang siswa mengalami kesulitan "Kesesuaian Ejaan Kelengkapan Huruf" seperti penulisan nama buah contohnya "pisang" biasa siswa menulis "pisan" dan seperti penulisan kata "saya" biasa siswa menulis "sya" saja .

(3) Sebanyak 9 orang siswa mengalami kesulitan "Keterbacaan" karena kurangnya pengetahuan tentang penulisan keterbacaan kata. Contohnya seperti mengalami kesulitan menulis setiap kata untuk,sekolah, dan uang dimana siswa menulis kata tersebut dengan kata untu,sekola, dan uan siswa biasa kesulitan menulis kata dengan lengkap dan bisa dibaca karena jarang sekali disuruh menulis sehingga membuat penulisan kata salah atau kurang tepat.

(4) Ada sebanyak 3 orang siswa mengalami masalah "Keterpaduan Antara Kalimat" sulit memadukan antara kalimat induktif dan kalimat penjelas contohnya seperti: (Kalimat induktif) Bagi warga Jakarta, membuang sampah seenaknya kesungai sudah jadi kebiasaan, bahkan tradisi sejak dulu. Padahal, kebiasaan buruk ini sudah dirasakan akibat hampir setiap tahun. (Kalimat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

penjelas), Sampah-sampah ini bisa menyebatkan aliran sungai terhambat dan akhirnya banjir. Sehingga siswa biasa kesulitan menulis antara kalimat induktif yang mana dan kalimat penjelas yang mana membuat siswa malas untuk menulis.

(5) Dari jumlah keseluruhan yaitu 20 orang siswa kelas V SDN 31 Tumampua V, masih dibilang "Kerapihan Tulisannya Tidak Rapi". Yang dimana kerapihan tulisan sangat mempengaruhi keterbacaan kata, kalimat dan tanda baca serta penggunaan hurufnya sehingga jika tulisan yang rapi mudah dibaca dan penggunaan huruf, tanda baca dan kalimat serta keterbacaan bacanya mudah untuk di baca contohnya seperti dilihat dari masalah 1-4.

a. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language*?

b. Perencanaan (plan)

Setelah peneliti menemukan dan merumuskan masalah, kemudian peneliti membuat rancangan tindakan, yaitu rancangan tindakan untuk memecahkan masalah yang terjadi. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Kompetensi dasar/materi pelajaran yang akan digunakan dalam PTK. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun istrumen penelitian.

2) Membuat modul ajar tentang materi yang akan diajarkan dengan menggunakan pendekatan *whole language.* Modul disusun oleh peneliti dengan pertimbangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

dosen dan wali kelas yang bersangkutan.

3) Menyiapkan lembar kegiatan siswa (LKS).

4) Menyusun istrumen untuk mengukur kemampuan menulis permulaan siswa

5) Meminta bantuan guru atau teman sejawat untuk menjadi tim observer pada saat penelitian proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan yang peneliti lakukan sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan perbaikan dalam siklus selanjutnya.

c. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah merealisasikan perencanaan yang sudah disiapkan sebelumnya, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis.Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan perencanaan yang telah dibuat dalam pelaksanaannya fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan modul yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti dibantu oleh rekan atau mitra peneliti. Tugas mitra peneliti adalah membantu mengamati aktivitas peneliti dalam menerapkan pendekatan *whole language* dan mengamati kegiatan siswa serta mendokumentasikan proses pembelajaran di kelas.

d. Observasi (Pengumpulan data)

Tahap observasi merakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan yakni meningkatkan kemampuan menulis menggunakan pendekatan *whole language.* Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana kegiatan siswa pada saat proses pembelajran dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data dan Hasil Penelitian

1. Data Proses dan Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian ini sudah dilakukan sesuai dengan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis Targgat, yang terdiri dari tujuh tahap, yaitu indentifikasi masalah, rumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, dan kesimpulan. Pelaksanaan berlangsung selama II siklus dimana setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Adapun penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 31 Tumampua V, Kec. Pangkep, Kab. Pangkajene dan Kepulauan. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 10 Juni- 15 Juni 2024. Dalam melaksanakan tindakan penelitian bertindak sebagai pelaksana penelitian.

Hasil penelitian ini berupa data observasi siswa dan catatan lapangan serta tes kemampuan menulis yang diperoleh dari tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II. pelaksanaan tindakan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dua kali pertemuan untuk membahas materi ajar, dan satu kali pertemuan untuk mengerjakan soal tes kemampuan menulis. Siklus I pertemuan pertama membahas mengenai materi tentang tanggapan dan saran terhadap isi cerita, pertemuan kedua membahas tentang imbuhan ter- dan kata hubung antar kalimat. Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama membahas materi tentang pantun nasihat, pertemuan kedua membahas tentang materi pidato persuasif. Adapun pembahasan setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

❖ Definisi Masalah Siklus I

Pada tahap devinisi masalah pada penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan menulis di kelas V di SDN 31 Tumampua berkaitan dengan kejelasan penulisan huruf, kesesuaian ejaan kelengkapan huruf, keterbacaan kata, keterpaduan antar kalimat, dan kerapian tulisan. Definisi masalah terbagi menjadi dua yaitu:

a. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah terbagi menjadi 5 yaitu:

1) Kejelasan penulisan huruf

Terdapat 2 orang siswa yang susah diatur sehingga mengalami kesulitan kurang dari 60 kata penulisan huruf yang kurang pada sebuah kata seperti penulisan kata “abad” siswa menulis kata menjadi “abap” dari 5 aspek diatas hanya aspek keterpaduan antar kalimat dan kejelasan penulisan huruf saja yang menjadi masalah dari 2 orang siswa tersebut sehingga tidak berada dikategori baik dan sangat baik, tetapi berada dikategori cukup baik.

2) Kesesuaian ejaan kelengkapan huruf

Siswa mengalami kesulitan penulisan kesesuaian ejaan kelengkapan huruf seperti Ketika siswa diminta untuk menuliskan kata saya, siswa kehilangan satu huruh “a” Ketika siswa menuliskan menjadi “sya” saja.

3) Keterbacaan kata

Ditemukan bahwa terdapat 14 orang siswa yang kurang dari 60 kata yang rapi dan terbaca seperti “sya, datan,dan untu” dan juga pada aspek lainnya 14 orang siswa tersebut mengalami kesulitan sehingga dikategorikan rendah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

4) Keterpaduan antara kalimat

Terdapat 4 orang siswa mengalami kesulitan memadukan antara kalimat seperti kalimat "induktif dan kalimat penjelas" dari 5 aspek diatas hanya aspek keterpaduan antar kalimat saja yang menjadi masalah dari 4 orang siswa tersebut sehingga tidak berada dikategori sangat baik.

5) Kerapian tulisan

Siswa yang mengalami kesulitan mengatur jarak antar huruf dalam kalimat enggan dan jarak antar kalimat tidak jelas, seperti "merilahkita berkerjabakti".

b. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka melahirkan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana peningkatan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Whole Language*?

c. Perencanaa Tindakan Siklus I

Ada tahap perencana tindakan, peneliti melakukan rancangan yang akan dilaksanakan yaitu menyusun modul ajar. Tema kebhinekaan di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *whole language*, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, kemudian mempersiapkan soal tes untuk siklus I, dan mediakan alat dokumentasi berupa handphone untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

Tabel 4.1 Jadwal Perencanaan Siklus I

Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi	Istrumen
Senin, 10 Juni 2024	Pertemuan 1	Tanggapan dan saran terhadap isi cerita	1. Modul 2. LKS 3. Lembar observasi
Selas,11 Juni 2024	Pertemuan 2	Imbuhan ter-dan kata hubung antarkalimat	1. Modul 2. LKS 3.Lembar observasi
Rabu, 12 Juni 2024	Pertemuan 3	Tes atau soal (siklus I)	Tes kemampuan menulis.

Dari tabel 4.1 tindakan pada pertemuan 1 dimana pertemuan ini dilakukan di kelas V SDN 31 Tumampua V, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, yaitu pada hari senin dengan alokasi waktu 1 kali pertemuan, dimulai pada pukul 08:00-10:00, dengan materi tanggapan dan saran terhadap isi cerita, pada pertemuan dapat dilihat sebagai berikut:

❖ Siklus I pertemuan 1

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilaksanakan selama 15 menit, sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu mengkondisikan kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, dilanjutkan dengan membaca doa, dan mengecek kehadiran siswa (Religius). Setelah itu guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu profil Pancasila (lagu nasional), serta guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman siswa, selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

2) Kegitan Inti

Tahap 1: *Reading Aloud* (Membaca Nyaring)

1. Guru membacakan buku tentang materi cerita " Jumat bersih di Sekolah".
2. Guru menjelaskan alur dan pesan /amanat cerita.
3. Guru menyampaikan kalimat tanggapan dan saran terhadap masalah dalam cerita.

Tahap 2 : *Sustained Silent Reading* (Membaca Dalam Hati)

4. Siswa disuruh membuka buku bacaan kemudian membacanya dalam hati tentang materi apa yang ingin dibacanya.

Tahap 3: *Journal Whiriting* (Jurnal Writing)

5. Guru mempersilahkan siswa menulis cerita dalam bentuk jurnal dengan mencurahkan gagasan dan menceritakan kejadian yang terjadi dilingkungan sekolah dengan topik " jum'at bersih " (dimana siswa diminta untuk menuliskan aktivitas sehari-hari, agar siswa termotivasi untuk menulis dan memotivasi siswa dalam menuangkan ide mereka).

Tahap 4 : *Shared Reading* (Membaca Bersama)

6. Guru menyuruh siswa membuka buku paket halaman 128 tentang materi cerita.
7. Guru membaca dan siswa menyimak sambil melihat bacaan yang tertera pada buku halaman 128.
8. Guru mempersilahkan siswa naik kedepan kelas untuk membaca cerita secara bergiliran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

Tahap 5: *Guided Reading* (Membaca Terbimbing)

9. Guru memperhatikan cara siswa membaca tanda baca yang baik pada saat membaca cerita.
10. Guru membimbing siswa membaca dengan suara yang keras.
11. Guru membimbing siswa membaca dengan intonasi yang jelas dan benar.
12. Guru memberikan reward berupa tepuk tangan pada siswa yang telah selesai membaca cerita.

Tahap 7: *Independen Reading* (Membaca Bebas)

13. Setiap siswa maju didepan kelas untuk membacakan cerita yang telah di buatnya kurang lebih 10 menit.

Tahap 8: *Independent Writing* (Menulis Bebas)

14. Siswa lain yang memperhatikan, siswa yang sedang mepersentasikan cerita yang sudah dibuat dengan menyampaikan kalimat tanggapan dan saran terhadap masalah yang ada pada cerita tersebut.
15. Guru mepersilahkan siswa menulis makna dari cerita yang sedang dibacakan oleh siswa yang sedang mepersentasikan ceritanya.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir pembelajaran dilaksanakan selama 15 menit. Siswa mampu mengemukanan hasil belajar hari ini. Kemudian guru memberikan penguatan dan kesimpulan. Serta menyanyikan salah satu lagu nasional/daerah, dan yang terakhir salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa.

❖ Siklus I Pertemuan 2

Pertemuan kedua dimulai pada hari selasa, 11 Juni 2024, dengan alokasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V SDN 31 Tumampua V T.A.2023/2024, menunjukkan bahwa pendekatan *whole language* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dari siklus I pada kategori 30% yang tuntas dan pada siklus II 90% yang tuntas, jadi peningkatan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa indinesia kelas v SDN 31 Tumampua V meningkat sebanyak 60% .

B. Saran

Saran dari peneliti hendaknya lebih memperhatikan penggunaan strategi, model dan pendekatan sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan juga menyenangkan dengan starategi, model, dan pendekatan yang lainnya serta lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperang aktif dalam proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. (2017). Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa. *Edureligia*. Vol 1 No 1.

Alawiyah, Susi. (2021). Model Pembelajaran *Think Talk* dan Menulis Karangan Narasi pada Era Erupsi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1,1691-1700. (312-Article Text-837-1-10-20201220,n.d.).

Asip, Muhammad dan dkk. (2022). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD.* Bandung: Media Sains.

Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 11. https://osf.io/preprints/inarxiv/pq324/.

Badar, N., & Bakri, A. (2022). Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan. *Jurnal JBES:Journal Of Biology Education And Sciencee*, *2*(2), 1–15. https://jurnal.stkipkieraha.ac.id/index.php/jbes.

Dalman.(2015). *Penulisan Populer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Djalal,Fauza. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran.2(01). (115-216-1-SM,n.d.). *Deskripsi*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.

Dharma, I. M. A., Sururuddin, M., Putrayasa, I. B., & Sudiana, I. N. (2023). Pendekatan *Whole Language* Dalam Pebelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *10*(1), 229–240. https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.1176.

Ginting, Meta Br. (2020). *Buku ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Jateng: Penerbit Lakeisha.

Hidayah, Nurul. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Peguruan Tinggi.* http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1479%0Ahttps://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article.

Khalid, I., Khalik MAN, I., & Jambi, K. (n.d.). *Jurnal Literasiologi Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI Man 3 Kota Jambi* (Vol. 6, Issue 2).

Lutvaidah,Ukti. (2015). Pengaruh Metode dan Pendekatan Pembelajaran Terhadap Konsep Penguasaan Matematika. *Jurnal Formatif*,279-285.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

Mahmud.H. (2017). Upaya Meningkatakan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkak Kecamatan. Kopang, Kabupaten. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*,1(2), 32-46. ((178-346-1-SM(1), n.d.) Malang: Tunggal Mandiri Publishing.

Maryanti, I., Afifah, N., Nasution, I. S., & Wahyuni, S. (2021). Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Pembelajaran Mengalami Interaksi Komunikasi dan Refleksi (MIKIR). *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 6385–6400. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1814.

Munirah. (2015) *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf.* Yogyakarta: Deepublish.

Permulaan Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(1), 57. https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.905.

Prinanda, E., Nuryani, P., & Mulyasari, E. (2018). Pendekatan *Whole Language* Untuk. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *I*(Iii).

Puspitasari, E. H., & Rustono, H. B. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Dengan Bahasa Sendiri Melalui Media Film Dongeng. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *3*(1), 1–8.

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1), 1–8.

Rahmawati, I. Y., Nurlianharkah, R., Hasanudin, C., & Fadlillah, M. (2021). Aktualisasi *Whole Language* sebagai Pendekatan Pembelajaran Bahasa pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Edutama*, *8*(2), 49. https://doi.org/10.30734/jpe.v8i2.1797.

Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, *4*(2), 85 95 https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343.

Ruhimat,Toto. (2015). Kurikulum & Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Siddik, Muhammad. (2016).Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya. Jurnal Abdidas, 1(3), 172–182. https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.39.

_____ (2018). Pengembangan Model Pembelajaran. Semantik, 8(2), 34–44. https://doi.org/10.22460/semantik.v8i2.p34-44.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

Suastika, N. (2019). Problematika Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Sekolah Dasar. Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar, 3(1), 57-64. https://doi.org/10.25078/aw.v3i1.905.

Stata, Sri dan dkk. (2012). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2022). *Penerapan model project based learning dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas iv sd negeri 107402 saentis tahun ajaran 2021/2022*.

Sukartiningsih. (2008). Immaisy Novityaratu Megawati. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Projek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Eksposisi Kelas IV Di Sekolah Dasar*.

Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, *9*(2), 1–10. https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42.

Suparya, I. K. (2021). Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Kemampuan Berbahasa Indonensia Siswa Sekolah Dasar. *Wacana Akademik: Majalah Ilmiah Kependidikan*, *5*(2), 121–129.

Ulviani,Maria, (2022). Bahan Ajar Teori *Belajar dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesi*a. Kota Baru:Insan Cendekia Mandiri.

Utami1, K., Oktaviany, V., & Dwiprabowo, R. (2021). Hubungan Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Prosiding Semnara*, 369– 375. Yogyakarta:deeppublish.

Hartati, Hendriani, A.,& Syaripudi, T. (2019). Penerapan Pendekatan *Whole Language* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(1).245-255*

Trismanto,T.(2017). Keterampilan menulis dan permasalahannya. *Bangun Rekaprima*, *3*(1), 62-67.

Situmorang, N. M. Y. (2018). Meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas x aphc smk negeri 1 singaraja melalui teknik *guiding questions*. *Journal of Education Action Research*, *2*(2), 165-171.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA



210



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA

RIWAYAT HIDUP



St.Sarpiana nama lengkap penulis skripsi ini. Lahir di Pulau Sailus Besar, pada tanggal 15 April 1999. Anak kedua dari pasangan Bapak Muh. Kabil dan Ibu Nurhayati dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 29 Sailus Besar, Kecamatan Liukang Tangaya, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan lulus pada tahun 2012, SMPN 3 Pulau Sailus Besar, Kecamatan Liukang Tangaya, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan lulus pada tahun 2015, SMAN 18 Pangkep, Kecamatan Liukang Tangaya, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan lulus pada tahun 2018, dan penulis melanjutkan Pendidikan S1 di STKIP Andi Matappa, jurusan PGSD dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Pendidikan S1 di STKIP Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Inpi5UV1xxfTTqPzoHrDqA